Gerakan Bangkit Kembali Belajar, Upaya Pemkab Pasuruan Atasi Anak Putus Sekolah dan Naikkan IPM


Pemkab Pasuruan

Jumat, 13 Februari 2026

Pemkab Pasuruan meluncurkan Gerakan Bangkit Kembali Belajar (Gerbang Kembar) untuk menuntaskan masalah anak putus sekolah. Inisiatif ini bertujuan mendongkrak Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pasuruan yang masih berada di peringkat 28 se-Jawa Timur dengan nilai 73,02.

Rata-rata lama sekolah di Pasuruan juga rendah, menempati peringkat ke-29. Hal ini berkorelasi dengan angka kemiskinan sebesar 8,21% atau 138,43 ribu jiwa. Bupati Pasuruan menyoroti masalah ini saat meresmikan Gerbang Kembar.

Data menunjukkan terdapat 19.857 anak yang tidak bersekolah formal. Fenomena ini dipengaruhi pula oleh pendidikan informal di pondok pesantren yang belum terintegrasi dengan pendidikan formal.

Bupati meminta dinas terkait, Kemenag, dan Dewan Pesantren berkolaborasi mengoordinir pesantren dan anak putus sekolah agar mereka kembali menempuh pendidikan formal. Pendataan pesantren tanpa pendidikan formal juga perlu dilakukan.

Penyelesaian anak putus sekolah akan dimulai dari tingkat desa, dilaporkan ke kecamatan, lalu ke dinas terkait. Camat diminta memiliki akses ke aset daerah seperti sekolah dan puskesmas untuk memetakan desa dengan banyak anak tidak sekolah.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.